

Research Article



## Pentingnya Teknologi pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan di masa Bencana Kabut Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Jambi

*(The Importance of Technology in Networked Learning Systems during the Haze Disaster Due to Forest and Land Fires in the City of Jambi)*

**Mangudor Silitonga<sup>1\*</sup>, Zaharah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>SMP Negeri 24 Kota Jambi,  
Jl. Pendidikan No. 66, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi  
Provinsi Jambi Kode Pos 36129-Indonesia  
SMP Negeri 22 kota Jambi

Jln.HM Thaib Fahrudin Kel. Kenali Besar Kec Alam Barajo, kota Jambi  
Provinsi Jambi kode pos 36129-Indonesia

\*Corresponding Authors : [manquorsilitonga99@guru.smp.belajar.id](mailto:manquorsilitonga99@guru.smp.belajar.id)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 09 – 07– 2023 Diterima: 16 – 08– 2023 Dipublikasikan: 29– 9 – 2023</p>	<p><i>The haze disaster that hit the city of Jambi resulted in kindergarten, elementary, middle and high school students being sent home and the learning process being carried out using an online system. The use of digital technology such as smartphones, website, and other can be integrated into learning methods in the education sector. There are many obstacles experienced, but there are also many advantage to this online system. Teenagers, especially junior high school students, really need support from outside, and this cannot be separated from the motivation that must come from themselves to avoid misuse of technology. The research method used in this incident contained several stages, namely starting with identifying the problem that existed on site. After that, study and understand the theoretical basis and relevant concepts that support the research which is called a literature review study. The sources for this literature study are books, similar research journals, and other reference. The aim of this research is to determine the role of technology in online learning system during the haze disaster caused by forest and land fires in the city of Jambi. The results of the research are that the use of technology in online learning makes it very easy for students and teacher to access learning anywhere and at any time.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>technology, online, forest fires</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia</p>	<p>Bencana kabut asap yang melanda kota Jambi mengakibatkan siswa TK, SD, SMP dan SMA dirumahkan dan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring. Pemanfaatan teknologi digital seperti smartpone, situs website, dan lainnya dapat diintegrasikan dalam metode pembelajaran di bidang pendidikan. Banyak kendala yang dialami, namun banyak juga kelebihan dari sistem pembelajaran daring ini. Anak-anak remaja terlebih anak Sekolah Menengah Pertama sangat membutuhkan dukungan dari luar, juga tak terlepas dari motivasi yang harus berasal dari dirinya sendiri untuk menghindari penyalahgunaan teknologi. Metode penelitian yang digunakan pada peristiwa ini terdapat beberapa tahapan, yaitu diawali dengan mengidentifikasi masalah yang</p>

ada di tempat. Setelah itu, mempelajari dan memahami landasan teori dan konsep relevan yang mendukung dalam penelitian yang disebut dengan studi literatur review. Adapun sumber studi literatur ini adalah buku, jurnal penelitian sejenis, dan referensi lainnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan teknologi pada sistem pembelajaran daring di masa bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan di kota Jambi. Hasil penelitian adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring sangat memudahkan siswa dan guru untuk mengakses pembelajaran dimana pun serta kapan saja.

**Kata kunci:** teknologi, daring, kebakaran hutan



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan oleh dua orang pelaku atau tokoh, yaitu guru dan siswa. Umumnya pembelajaran dalam sekolah masih bersifat monoton dan konvensional yang membuat proses belajar cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa seperti model pembelajaran menggunakan sistem sederhana, yaitu ceramah, diskusi dan atau kerja kelompok. Pasti dalam menentukan sistem mengajar, guru telah mempersiapkan keseluruhannya yang tentu memperhatikan setiap faktor, salah satunya siswa sebagai subyek pembelajaran. Dalam bahan pembelajaran, didalamnya ada terdapat pengetahuan, nilai-nilai, kesesuaian, seni, norma agama, sikap, dan juga keterampilan. Agar semua bahan dapat tersampaikan dengan baik maka hubungan antara guru dan siswa juga seharusnya baik. Ada empat komponen penting yang harus dikembangkan guru dalam mencapai keberhasilan dalam proses mengajar, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen ini saling bertautan dan memiliki pengaruh satu sama lain.

Bencana kabut asap yang melanda kota Jambi menyebabkan kualitas udara tidak sehat yang mengakibatkan terjadinya kasus ISPA 7.717 kasus pada September 2023 yang tersebar di 20 Puskesmas se kota Jambi (Nasrul, 2023). Akibat kabut asap, kondisi kualitas udara semakin memburuk dengan tingkat tidak sehat. Untuk mengantisipasi dan mencegah dampak buruk Pemerintah kota Jambi mengintruksikan siswa TK, SD, SMP dan SMA dirumahkan dan diwajibkan belajar daring dari rumah. Pemerintah juga menghimbau orangtua di rumah untuk selalu mengawasi anaknya, serta tidak membiarkan anak-anak untuk bermain di luar rumah selama pelajaran daring. Kebijakan belajar dari rumah melalui sistem online (daring itu dikeluarkan karena polusi kabut asap semakin pekat sehingga rentan mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat, terutama anak sekolah. Guru tetap memberikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat terus belajar di rumah, dengan menggunakan metoda sistem pembelajaran online atau daring.

Pembelajaran daring tentunya memiliki perbedaan dengan pembelajaran luring dalam sistemnya. Pembelajaran daring mewajibkan pengajar atau guru untuk memiliki metode pembelajaran yang sesuai, kreatif, dan inovatif, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif walaupun dalam ruang lingkup yang terbatas. Pada proses pembelajaran daring ini sangat diperlukan yang namanya teknologi sebagai media belajar.

Teknologi adalah istilah kata yang memiliki makna seni, keahlian dalam sains, ilmu. Gaibraith mengartikan teknologi sebagai penerapan yang sistematis dari pengetahuan ilmiah dan terorganisasikan

pada hal-hal praktis. Dalam arti sederhana teknologi pendidikan adalah media pendidikan yang dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pendidikan agar lebih efektif, efisien, serta ada hasil guna. Teknologi pendidikan ini lebih memfokuskan pada proses pengajaran atau alat yang berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pengajaran dan pembelajaran yang berkesan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat mendukung kelancaran, efektivitas, dan efisien pencapaian tujuan. Media pembelajaran adalah salah satu aspek penting dan tidak boleh diabaikan dalam pengembangan sistem pembelajaran yang sukses dan bisa meraih prestasi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting karena manfaatnya sangat besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat teknologi dalam dunia pendidikan adalah menambah informasi, meningkatkan kemampuan belajar, memudahkan akses belajar, materi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk(2020) menyatakan bahwa Teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Prestasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, tapi juga oleh kesiapan siswa, dampingan besar dari guru dan orangtua dalam melakukan aktivitas belajar. Namun perubahan tradisi dalam sistem pembelajaran tidak bisa dipungkiri. Pembelajaran daring mengharuskan siswa dan guru untuk lebih aktif serta dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk mencapai kesuksesan dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada peristiwa ini terdapat beberapa tahapan, yaitu diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada di tempat. Setelah itu, mempelajari dan memahami landasan teori dan konsep relevan yang mendukung dalam penelitian yang disebut dengan studi literatur. Adapun sumber studi literatur ini adalah buku, jurnal penelitian sejenis, dan referensi lainnya. Selanjutnya data pun dikumpulkan, data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber atau didapatkan melalui kegiatan studi literatur. Dilanjut dengan penyusunan laporan, pada tahap inilah dilakukannya penyusunan jurnal laporan dari semua tahapan kerja penelitian ini untuk bisa digunakan saat waktu yang akan datang dan tahapan pengembangan suatu peristiwa serupa selanjutnya. Studi ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh teknologi dalam proses belajar terlebih saat masa pandemi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang terhubung menggunakan teknologi internet. Pendukung dari pelaksanaan pembelajaran berupa perangkat elektronik seperti laptop, smartphone, tablet, dan komputer. Selain perangkat elektronik, perlu adanya aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran, contohnya *google classroom*, *zoom*, *google meet*, dan lain-lain. Banyak sekali manfaat dan kelebihan teknologi digital seperti mudah bekerja, karena beroperasi secara otomatis, cepat, berkualitas, efektif, efisien, dan mudah mentransfer data dan informasi ke media elektronik lain. Selain itu, masih banyak lagi kecanggihan dari media teknologi digital yang dapat diambil manfaatnya. Pemanfaatan teknologi digital seperti smartphone, situs website, dan lainnya sangat penting dalam pembelajaran daring, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk yang

menyatakan bahwa teknologi pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial pada pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah(2020) menunjukkan antara lain bahwa : mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar

Adapun salah satu case terkait pentingnya peran teknologi digital yakni pada saat adanya kabut asap yang berdampak pada aspek kehidupan masyarakat salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Hal tersebut menuntut proses pembelajaran menggunakan sistem teknologi digital agar proses kegiatan belajar dan mengajar tetap dapat dilaksanakan. Dorongan ini merupakan hasil dari kesadaran pentingnya proses pembelajaran tetap dilaksanakan. Namun dalam hal ini, hadirnya teknologi digital tidak menggesarkan metode pembelajaran secara tatap muka tetapi melengkapi satu sama lainnya pada situasi-situasi yang tidak memungkinkan adanya pembelajaran secara langsung.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan pada Pasal 17 Ayat (3) menjelaskan bahwa pendidikan dasar, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (b) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (c) sehat, mandiri, dan percaya diri; (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa tujuan pendidikan di setiap jenjang, termasuk SMP sangat berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Kesuksesan tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis saja (hard skill), tetapi lebih oleh kemampuan mengelolah diri dan orang lain. Menyadari pentingnya karakter dewasa ini banyak sekali pihak meminya peningkatan atas intensitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan karakter di lembaga pendidikan formal, sekolah menengah pertama salah satunya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan bisa memaksimalkan peranannya dalam membentuk kepribadian karakter siswa melalui peningkatan atas intensitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan karakter.

Untuk membangun karakter yang baik dalam kemajuan belajar siswa juga tak terlepas dari yang namanya motivasi. Dalam penggunaan teknologi, motivasi belajar sangat dibutuhkan agar siswa tidak terlena dengan pengaruh negatif media teknologi digital di era sekarang ini. Dihubungkan dengan motivasi belajar siswa dalam unsur internal yang dapat memberikan motivasi untuk belajar. Motivasi internal ini terdiri karena kesadaran diri siswa atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk kemajuan diri dan bekal di masa yang akan datang. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang dimana berupa pengaruh dari orang lain atau lingkungan sekitar yang bisa mempengaruhi siswa dalam psikologinya, mau itu guru, orang tua, maupun pengaruh dari teknologi.

Sejak Januari Hingga September 2023 kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Jambi mencapai 550 hektar, Kabupaten Batanghari adalah wilayah yang terluas mengalami karhutla dengan luas 439,54 hektare, sedangkan yang paling sedikit di Kota Jambi dengan luas 4 hektar. (Azizah, 2023). Akibat karhutla sudah hampir satu bulan lamanya kabut asap menyelimuti kota Jambi. Pembelajaran yang awalnya dilakukan pada ruang kelas secara tatap muka, tetapi karena kabut asap yang mengakibatkan

kualitas udara memburuk maka pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan(daring), dimana antar peserta didik dan guru hanya bisa berinteraksi lewat perangkat elektronik. Pembelajaran online akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga siswa dan guru perlu menerapkan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran (Hastini dkk, 2020).

Berdasarkan pendapat siswa, pembelajaran secara daring atau jarak jauh sangatlah tidak menyenangkan. Hal ini bisa terjadi karena tidak adanya interaksi langsung seperti pada saat di ruang kelas. Hal positif yang dapat diambil dari pembelajaran online adalah siswa bisa belajar di mana saja serta memberi kemudahan untuk mengakses materi pembelajaran. Namun hal tersebut membuat interaksi sosial antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru menjadi terhambat atau tidak baik. Interaksi dan komunikasi tidak terlaksana secara optimal karena sistem online dan penggunaan teknologi juga yang belum mumpuni. Proses pembelajaran harus terhindar dari pengaruh buruk kemauan teknologi, sehingga diperlukan pembimbingan dan pengawasan kepada siswa baik oleh guru maupun orang tua, agar pengaruh positif dari kemajuan teknologi digital ini dapat bermanfaat.

Aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah *Whatsapp* (96,4%), *Google Classroom* (92,9%) dan *Zoom* (89,3%). Ketiga aplikasi tersebut merupakan sarana guru memberikan materi, tugas dan penjelasa kepada siswa. *Whatsapp* merupakan aplikasi untuk mengirimkan pesan dengan fitur yang sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna *smartphone* (Zhafira, dkk, 2020). Aplikasi *whatsapp* sangat bermanfaat karena menciptakan grup *online* yang beranggotakan siswa dan guru. Pada grup ini, siswa dan guru dapat berkomunikasi melalui pesan teks, pesan suara, gambar, video, dan file lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* guru-guru mendapatkan ruang untuk mengelolah pembelajaran secara daring dan penyampaian materi sangat mudah (Faorika, E., Hamidah, A., & Anggereini, E. 2021). Selain *Whatsapp* dan *Google Classroom* ada juga aplikasi *Zoom* sebagai aplikasi yang sangat membantu dan sering digunakan sebagai media berkomunikasi dalam pembelajaran daring. *Zoom* adalah aplikasi komunikasi berbasis video yang dimana kelebihanannya dapat menampilkan wajah guru dan siswa serta menyuguhkan audio yang jelas pada saat guru menjelaskan materi dan pertanyaan kepada siswa. Peran penggunaan *Zoom* dalam pembelajaran sains secara online untuk mengembangkan sikap ilmiah pada siswa selain itu juga kelemahan dalam penggunaan *Zoom* adalah borosnya penggunaan kuota internet dan sulitnya pengawasan terhadap peserta didik (Kelana, Wulandari, & Savira, 2021).

Dalam pembelajaran daring tentu saja tidak selalu mulus dan banyak kendala. Mulai dari penyampaian materi yang kurang jelas dan waktu belajar yang semakin tidak teratur. Karena teknologi semakin canggih, materi yang diberikan guru kepada siswa dapat berbentuk *e-book* (buku elektronik), bahan presentasi, maupun video. Pemberian materi tersebut dapat dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom* yang dapat memberi kemudahan untuk berdiskusi. Pada aplikasi ini materi dan diskusi dimungkinkan. Deskripsi langsung oleh guru diharapkan dapat menyelesaikannya saat menggunakan *zoom* dan siswa akan dapat mendengar. Pembelajaran online membutuhkan kemandirian siswa saat menyusun jadwal belajar di rumah. Ada jadwal tetap kapan pelaksanaannya akan berlangsung dan yang diatur oleh sekolah, pembelajaran lanjutan bisa memakan waktu yang sangat lama menyelesaikan tugas. Maka sangat membutuhkan efektivitas pembelajaran online agar membantu siswa memahami materi dan merencanakan waktu belajar yang baik. Maka dari itu penjelasan materi

pada saat pembelajaran daring perlu memperhatikan durasi video yang diberikan, bahasa yang mudah dipahami, memberikan tugas dengan soal lebih variatif dengan cara kerja yang jelas, dan mengingatkan siswa ketika ada tugas (Mustakim, 2020).

## SIMPULAN

Dalam masa pandemi, tidak bisa disangkal peran teknologi sangatlah berarti terlebih dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring mengharuskan siswa dan guru agar telaten dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam keadaan seperti ini tentu saja ada kelebihan dan kekurangannya. Siswa merasa pembelajaran daring cukup sulit, selain komunikasi yang menjadi tidak optimal, tugas serta materi pun kadang sulit untuk dimengerti karena tidak bisa berdiskusi secara langsung bersama guru dan siswa lainnya. Guru juga terkadang kewalahan dalam mempelajari teknologi yang mengharuskan mereka paham dan mumpuni agar bisa mengajarkan dengan baik pada siswa. Terlepas dari kekurangan yang ada, penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring sangat memudahkan siswa dan guru untuk mengakses pembelajaran dimana pun serta kapan saja. Namun hal penting dalam perkembangan dan kesuksesan pembelajaran daring membutuhkan motivasi dari diri siswa yang besar juga dukungan dari luar, orang tua, guru, dan lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada : Kepala SMP Negeri 24 kota Jambi.

## RUJUKAN

- Cahyadi, F, Setyawan, D, Manisa, T. (2021). Studi Ekplorasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran IPA SMP pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Sinkesjar Vol. 1 No. 1* doi : [https // doi.org/10.29407/seinkesjar.v1i1.1242](https://doi.org/10.29407/seinkesjar.v1i1.1242)
- Djusar, S., Fajrizal, Elvira, A. (2021) Peningkatan Kemampuan Siswa SMAN 16 Pekanbaru dala Pemanfaatan Situs Google untuk Pembelajaran. *Jurnal Of Computer Science Community Service. Vol. 1 No. 1 hal. 31-36*
- Faorika, E., Hamidah, A., & Anggereini, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Mata pelajaran IPA di SMP Kota Jambi. *BIODIK, 7(4), 50-60.*
- Iqromi, M Andri, Baysha, Muh Husein (2018). Pengaruh Media Komputer Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.3 No. 1*
- Muhasim, M. (2017). Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol.5 No.2*
- Marjuni, A, Hamzah, H. (2019) Penggunaan Multimedia online Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaara. Vol 3 No. 2*
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal Of Islamic Educatian Vol 2 no. 1* doi: <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Oktavian, R., Riantina, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 20 No. 2 hal. 129- 135*
- Republika.co.id. (2023). Karhutla di Jambi Capai 550 Hektare Hingga September. <https://news.republika.co.id/berita/s1vzaw463/karhutla-di-jambi-capai-550-hektare-hingga-september>

- Republika.co.id.(2023). Kabut Asap Karhutla di Jambi : Kualitas Udara tak Sehat, Pengidap ISPA Capai 7.717 Kasus <https://news.republika.co.id/berita/s1yay7451/kabut-asap-karhutla-di-jambi-kualitas-udara-tak-sehat-pengidap-ispa-capai-7717-kasus>
- Sadikin,A, Hamidah,A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi* Vo.6 No.2
- Sugiyarno. (2014). Analisis of the Implementation Character Education at SMP Wonogiri at Academic Year 2012/2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2 No. 1 hal. 67-78.
- Sefriani, R, Sepriana, R, Wijaya,I, Menrisal,M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Vol. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No.6
- Sukmawati. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom dalam proses pembelajaran Online di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online* Vol. 8 no.1
- Suriadi,H.,Firman, Riska, A.(2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vo. 3 No. 1
- Tsuroya, Fatia Inast. (2020). Dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3 No. 2 doi : <http://doi.org/10.37542/iq.v3i02.124>
- Warsito, H, Weningsih, E, Setiawati,D, Naqiyah, N, (2022). Pembelajaran Online Pasca Pandemi Covid 19: Identifikasi Masalah Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Vol. 5 No. 1.